

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, yang telah terhadap pesan emansipasi dan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada film “*Birds of Prey (and the Fantabulous Emancipation of One Harley Quinn)*.” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa makna denotasi yang terdapat pada film “*Birds of Prey (and the Fantabulous Emancipation of One Harley Quinn)*” berupa gambaran tentang perjuangan kehidupan Harley Quinn sebagai utama yang diremehkan, Detektif Montoya yang tidak diapresiasi di kantornya, Black Canary yang dikekang oleh bosnya, dan Huntress yang mencari keadilan untuk luka masa lalu. Pada akhirnya mereka dapat membuktikan kemandiriannya.

Makna konotasi pada adegan film tersebut berupa perjuangan, pengorbanan, tekad, usaha, serta bentuk-bentuk aksi mereka yang berani melawan orang-orang kuat guna membuktikan bahwa meski mereka wanita yang tidak memiliki kekuasaan yang dapat melindunginya, namun mereka dapat mengalahkan penjahat yang memiliki kekuatan yang besar. Sehingga melahirkan mitos yang menyatakan bahwa dalam kalangan masyarakat saat ini wanita tidak mampu melindungi dirinya sendiri dan tidak memiliki kekuatan seperti halnya laki-laki dibantah oleh film ini yang mengandung pesan-pesan dan kalimat-kalimat motivasi, baik melalui visual (gambar) maupun verbal (teks/dialog) yang berhubungan kaum wanita juga bisa kuat seperti kaum laki-laki. Pesan emansipasi wanita dalam “*Birds of Prey (and the Fantabulous Emancipation of One Harley Quinn)*” ditunjukkan dari

kekuatan yang dimiliki para wanita dalam film tersebut. Adanya kekuatan dalam diri wanita yang bisa dianggap setara dengan kemampuan seorang laki-laki sehingga wanita juga mampu menjadikan dirinya kuat dan mampu melindungi dirinya sendiri.

## **5.2.Rekomendasi**

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Diharapkan akan ada penelitian lanjutan yang membahas pesan emansipasi wanita dari sudut pandang yang berbeda atau dengan metode yang berbeda.
2. Untuk produser film agar lebih banyak memproduksi film-film yang berisi pesan emansipasi wanita, untuk menumbuhkan kesadaran kepada khalayak akan posisi yang sama antar laki-laki dan perempuan